

PEMBERDAYAAN PENGURUS ASMAN TOGA GANDARIA MELALUI INOVASI PENGOLAHAN TANAMAN OBAT KELUARGA MENJADI SERBUK MINUMAN FUNGSIONAL

Ach. Faruk Alrosyidi¹, Imam Wahyudi², Ika Oktaviana Dewi³, Ary Iswahyudi⁴, Taufikurrahman⁵, Anisatul Mafruhah⁶, Lisa Narulita⁷, Naili Uswatun Hasanah⁸, Risky Mezi Muria⁹
Universitas Islam Madura^{1,2,3,4,5,6,7,8}
Universitas Negeri Jakarta⁹
Email: faruk.pamex@gmail.com, Risky.Mezi.Muria@unj.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) masih terbatas pada konsumsi tradisional yang kurang praktis dan belum memiliki nilai tambah ekonomi yang optimal. Padahal, TOGA berpotensi dikembangkan menjadi produk olahan fungsional yang lebih mudah dikonsumsi, bernilai jual tinggi, dan mendukung peningkatan kesehatan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan pengurus Asman Toga Gandaria, Kelurahan Gladak Anyar, Pamekasan, melalui pelatihan dan pendampingan inovasi pengolahan TOGA menjadi serbuk minuman fungsional. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, pelatihan teknis pengolahan tanaman TOGA (pengeringan, penepungan, pencampuran formula), praktik langsung pembuatan serbuk minuman herbal, serta pendampingan pengemasan dan pemasaran sederhana. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas pengurus Asman Toga Gandaria. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 82,5% yang diukur dari perbandingan nilai pre-test (45,2) dan post-test (82,5). Para pengurus tidak hanya memahami teori tetapi juga terampil mempraktikkan teknik pengolahan pascapanen TOGA menjadi produk serbuk minuman fungsional. Tiga jenis produk berhasil dihasilkan, yaitu serbuk jahe, kunyit, dan temulawak, dengan total produksi awal mencapai 5 kilogram. Tingkat partisipasi mitra sangat tinggi, ditunjukkan dengan kehadiran rata-rata 95%. Selain aspek produksi, peserta juga memperoleh wawasan tentang strategi branding dan pemasaran untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Respon peserta sangat positif, di mana 93% menyatakan materi mudah diaplikasikan dan 87% melihat potensi nilai ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemanfaatan potensi lokal berbasis TOGA melalui inovasi produk, tetapi juga telah menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: pemberdayaan, TOGA, serbuk minuman, pengabdian masyarakat, Pamekasan

1. PENDAHULUAN

Kelompok Asman Toga Gandaria Gladak Anyar Nurul Hikmah yang berlokasi di Kelurahan Gladak Anyar, Kabupaten Pamekasan, memiliki unit kegiatan Asman Toga Gandaria yang berfokus pada budidaya dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Keberadaan Asman Toga ini diharapkan menjadi salah satu pusat pemberdayaan masyarakat masyarakat sekaligus sarana menjaga kesehatan berbasis kearifan lokal. Berbagai jenis tanaman herbal seperti jahe, kunyit, temulawak, serai, dan jenis toga lainnya telah ditanam dan dirawat oleh pengurus, sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk

olahan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Alrosyidi et al., 2025; Dewi, Sustiyan, et al., 2024b).

Namun demikian, pengurus Asman Toga Gandaria masih menghadapi sejumlah kendala. Pemanfaatan TOGA sebagian besar masih terbatas pada konsumsi tradisional dengan cara perebusan langsung, sehingga belum memberikan nilai tambah ekonomi. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan pascapanen, minimnya inovasi produk, serta belum adanya strategi pemasaran membuat keberadaan Asman Toga Gandaria belum optimal dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini menyebabkan hasil panen tanaman toga kurang termanfaatkan secara

maksimal, bahkan sebagian berakhir tidak digunakan karena keterbatasan daya simpan (Alrosyidi et al., 2023; Kusuma et al., 2025).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi berupa pelatihan dan pendampingan inovasi pengolahan tanaman toga menjadi produk serbuk minuman fungsional (Mistriani et al., 2023). Inovasi ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan meliputi pelatihan teknis pengolahan, praktik langsung pembuatan serbuk minuman herbal, pendampingan pengemasan, hingga strategi pemasaran sederhana. Melalui pendekatan ini, diharapkan pengurus Asman Toga Gandaria mampu menghasilkan produk herbal yang praktis, higienis, memiliki daya simpan lebih lama, serta bernilai jual lebih tinggi dibanding pemanfaatan tradisional (Dewi, Sustiyan, et al., 2024b; Kusuma et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menjadi penting karena tidak hanya memperkuat pemanfaatan potensi lokal berbasis tanaman obat keluarga, tetapi juga sejalan dengan upaya pemberdayaan ekonomi Masyarakat (Meithia, 2025). Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan pengurus Asman Toga Gandaria, menciptakan produk inovatif yang memiliki nilai tambah, serta membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendukung kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus memperluas manfaat TOGA sebagai minuman kesehatan fungsional yang bernilai gizi dan ekonomis..

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR) (Dewi, Pusparini, et al., 2024; Malia & Dewi, 2022). Metode ini dipilih karena menekankan pada keterlibatan aktif antara tim pengabdian dan mitra, yaitu pengurus Asman Toga Gandaria di Kelompok Asman Toga Gandaria Gladak Anyar Pamekasan, dalam setiap tahap kegiatan. Melalui pendekatan PAR, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat transfer pengetahuan satu arah, tetapi juga menekankan pada kolaborasi, diskusi, identifikasi masalah bersama, serta pencarian solusi yang aplikatif. Dengan demikian, mitra tidak hanya menjadi objek Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2025 – Universitas Islam Madura

pengabdian, tetapi juga subjek yang aktif berkontribusi dalam keseluruhan proses, sehingga diharapkan hasil kegiatan lebih relevan, tepat guna, dan berkelanjutan.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga bulan bertempat di Kelompok Asman Toga Gandaria Gladak Anyar, khususnya pada unit kegiatan Asman Toga Gandaria. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi yang dimiliki mitra dalam budidaya tanaman obat keluarga serta kebutuhan mendesak akan inovasi produk yang bernilai tambah. Rentang waktu tiga bulan dianggap cukup untuk melaksanakan serangkaian kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sekaligus memberikan ruang bagi pengurus untuk menguasai keterampilan baru secara bertahap.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta penyusunan rencana kegiatan secara partisipatif. Pada tahap ini, dilakukan diskusi kelompok untuk menggali kebutuhan dan harapan pengurus terkait pemanfaatan tanaman obat keluarga (Riyanto et al., 2023).

❖ Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan berupa kegiatan sosialisasi manfaat produk inovasi herbal, pelatihan teknis pengolahan tanaman TOGA menjadi serbuk minuman fungsional, praktik langsung mulai dari proses pengeringan, penepungan, pencampuran formula, hingga pengemasan produk. Selain itu, dilakukan pendampingan strategi branding dan pemasaran sederhana agar produk lebih menarik dan memiliki daya saing (Dewi, Sustiyan, et al., 2024a, 2024b; Kusuma et al., 2025).

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala dengan mengamati perkembangan keterampilan peserta, mengevaluasi kualitas produk yang dihasilkan, serta menilai keberlanjutan kegiatan setelah pelatihan. Monitoring dilakukan baik selama proses kegiatan berlangsung maupun pasca kegiatan untuk memastikan keterampilan dapat terus diaplikasikan dan dikembangkan oleh pengurus (Dewi et al., 2025; Dewi, Iswahyudi,

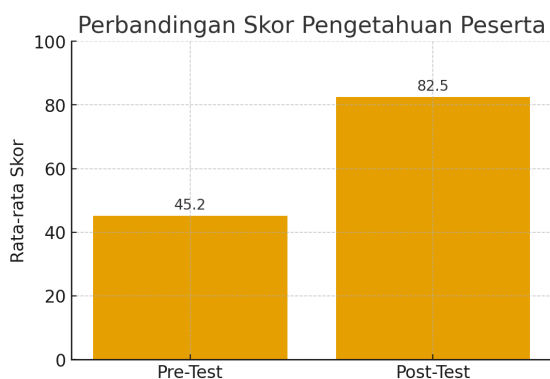
et al., 2024; Dewi, Pusparini, et al., 2024; Iswahyudi et al., 2024).

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam kegiatan ini dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih mitra yang relevan dengan tema pengabdian. Sampel utama adalah pengurus Asman Toga Gandaria Pamekasan yang berjumlah 15 orang. Pemilihan pengurus sebagai sampel didasarkan pada peran strategis mereka dalam mengelola TOGA dan keterlibatan langsung dalam seluruh proses pelaksanaan pengabdian. Dengan demikian, hasil kegiatan dapat langsung diimplementasikan dan didiseminasikan kepada masyarakat sekitar khususnya Kelurahan Gladak Anyar (Dewi, Setiawan, et al., 2024; Oktaviana Dewi et al., 2023; Wahyudi et al., 2021, 2022, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Asman Toga Gandaria, Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra. Hasil kuantitatif dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus yang sangat menggembirakan (Iswahyudi et al., 2024). Rata-rata skor pengetahuan awal (pre-test) peserta adalah 45,2, yang menunjukkan pemahaman yang masih terbatas tentang pengolahan TOGA modern. Setelah pelatihan, rata-rata skor post-test melonjak menjadi 82,5, yang mencerminkan peningkatan pemahaman sebesar 82.5% Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Skor Pretest dan Posttes

Selain pengetahuan, keterampilan praktis peserta juga mengalami kemajuan yang

terukur. Sebelum kegiatan, 100% pemanfaatan TOGA hanya berupa rebusan tradisional. Setelah pelatihan, peserta mampu mempraktikkan teknik pengolahan pascapanen dan berhasil memproduksi 3 jenis produk serbuk minuman fungsional, yaitu jahe, kunyit, dan temulawak, dengan total produksi awal mencapai 5 kilogram gambar 2. Tingkat partisipasi mitra dalam setiap tahapan kegiatan juga sangat tinggi, ditunjukkan dengan kehadiran rata-rata 95% dari total 15 pengurus dalam setiap sesi, serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan praktik (Kusuma et al., 2025).



Gambar 2. Hasil Produksi

Respon peserta terhadap kegiatan ini sangat positif. Berdasarkan kuesioner kepuasan, 93% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami dan langsung dapat diaplikasikan. Selain itu, 87% peserta melihat potensi nilai ekonomi tambahan dari produk yang dihasilkan. Dengan adanya keterampilan baru ini, pengurus berencana mengembangkan produk secara berkelanjutan dan menjadikannya sebagai salah satu unit usaha masyarakat (Dewi et al., 2025; Dewi, Iswahyudi, et al., 2024).

Pembahasan dari hasil ini menunjukkan adanya keterkaitan erat dengan teori pemberdayaan masyarakat. Peningkatan skor pengetahuan sebesar 82.5% menjadi bukti konkret efektivitas pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam meningkatkan kapasitas individu. Lonjakan ini tidak hanya angka statistik, tetapi merepresentasikan pergeseran pola pikir dari konsumsi tradisional menuju inovasi produk bernilai tambah (value added product). Inovasi herbal dalam bentuk serbuk yang memiliki daya simpan lebih lama dan lebih praktis secara langsung menjawab

permasalahan mitra yang diidentifikasi di awal (Alrosyidi et al., 2023, 2025).

Tingkat partisipasi dan kepuasan yang tinggi (95% kehadiran dan 93% kepuasan) memperkuat temuan dalam literatur bahwa pemberdayaan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi lokal (local resource-based) dapat memicu motivasi dan rasa kepemilikan yang kuat pada masyarakat. Produksi 5 kilogram produk awal dan antusiasme 87% peserta terhadap nilai ekonominya menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhasil pada aspek edukatif, tetapi telah menanamkan benih kewirausahaan yang sejalan dengan prinsip kemandirian ekonomi masyarakat (Dewi, Pusparini, et al., 2024; Dewi, Sustiyana, et al., 2024a).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti tidak hanya memberikan solusi atas keterbatasan mitra, tetapi juga menciptakan inovasi yang terukur dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan terutama dalam aspek sertifikasi produk, manajemen usaha, dan strategi pemasaran digital agar produk serbuk minuman fungsional dari Asman Toga Gandaria dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Data kuantitatif ini dapat dijadikan baseline yang kuat untuk memonitor perkembangan dan dampak ekonomi jangka panjang dari usaha ini.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Asman Toga Gandaria Kelurahan Gladak Anyar Pamekasan berhasil memberdayakan pengurus melalui inovasi pengolahan tanaman obat keluarga menjadi serbuk minuman fungsional. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengolah, mengemas, dan merancang strategi pemasaran produk herbal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mitra tidak hanya mampu memproduksi serbuk minuman herbal dengan kualitas baik, tetapi juga memperoleh wawasan tentang pengembangan produk bernilai ekonomi yang dapat menunjang kemandirian masyarakat. Penerapan metode Participatory Action Research (PAR) terbukti efektif karena melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi

masalah, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi hasil.

Agar keberlanjutan kegiatan ini terjamin, disarankan beberapa hal. Pertama, pengurus Asman Toga Gandaria perlu melanjutkan inovasi produk dengan diversifikasi jenis serbuk minuman herbal sehingga lebih variatif dan diminati konsumen. Kedua, perlu adanya pendampingan lanjutan terkait sertifikasi produk, uji kelayakan, dan izin edar agar produk dapat dipasarkan lebih luas. Ketiga, pengurus perlu memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, baik melalui media sosial maupun platform penjualan daring, guna memperluas jaringan pasar. Selain itu, dukungan dari pihak masyarakat, pemerintah daerah, maupun lembaga mitra lain sangat penting agar usaha ini dapat berkembang menjadi unit bisnis masyarakat yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pengurus Asman Toga Gandaria, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi penuh selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra maupun masyarakat sekitar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alrosyidi, A. F., Dewi, I. O., & Wahyudi, I. (2023). Penyuluhan Dagusibu Sediaan Farmasi Kepada Siswa SMA PP Al Amien Pamekasan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS)*, 121–127.
- Alrosyidi, A. F., Dewi, I. O., Wahyudi, I., Fadiyanto, S., Hanafi, H., Mafruhah, A., Rahman, A. P., Hasanah, N. U., Setiawan, N., & Muria, R. M. (2025). Education on Medication Use During Ramadhan at Kowel Community

- Health Center, Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 2(1).
- Dewi, I. O., Iswahyudi, I., Wahyudi, I., & Iswahyudi, A. (2024). STRENGTHENING COMMUNITY INFORMATION MANAGEMENT THROUGH GRAPHIC DESIGN TRAINING TOWARDS SERVICE TRANSFORMATION IN PEDEMAWU TIMUR VILLAGE. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(2), 413–424. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v20i2.10249>
- Dewi, I. O., Pusparini, D., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024). Pemanfaatan Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Kain Batik Desa Klampar Pamekasan. *Mitra: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 139–154. <https://doi.org/10.25170/mitra.v8i2.5149>
- Dewi, I. O., Setiawan, N., Rohemah, R., & Mezi, R. (2024). REVEALING THE MEANING OF ÉMBU IN BUYING AND SELLING TRANSACTIONS IN MADURA : A PHENOMENOLOGICAL STUDY. *Pamator*, 17(3), 593–613.
- Dewi, I. O., Sustiyana, S., Hanafi, H., & Wahyudi, I. (2024a). Peningkatan Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Gladak Anyar. *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 02(November), 301–311. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2024.5.02.301-311>
- Dewi, I. O., Sustiyana, S., Hanafi, H., & Wahyudi, I. (2024b). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pembagian SHU Bagi Anggota TP PKK Kelurahan Gladak Anyar. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2024*, 14–21.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., Sustiyana, S., Garfansa, M. P., & Hanafi, H. (2025). Optimizing Savings And Loan Management Through Digital Financial Software Training. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 21(1), 73–87.
- Iswahyudi, A., Dewi, I. O., Shidqi, M. T., & Wahyudi, I. (2024). Pelatihan Dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Jurnal Ilmiah Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Sains Dan Teknologi Annuqayah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 1(1), 1–7.
- Kusuma, N. A., Dewi, I. O., Wahyudi, I., Zahroh, H., Khomaisyah, K., Mafruhah, A., & Hasanah, Y. (2024). Sosialisasi Kewirausahaan Berbasis Produk Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Santri. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2024*, 8–13. <https://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/download/497/315>
- Kusuma, N. A., Uyun, J., Sustiyana, S., Wahyudi, I., & Oktaviana, I. (2025). Model Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Produk Emping Tette Koin Premium. *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 06(2), 220–235.
- Malia, E., & Dewi, I. O. (2022). Penggunaan Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Pengrajin Batik Desa Klampar Pamekasan. *DARMABAKTI Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(May), 56–60. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2022.3.1.056-060>
- Meithia, A. (2025). Peningkatan Literasi Kesehatan Berbasis Tanaman Obat Keluarga melalui Pelatihan Pembuatan Jamu pada Pendidikan Kesetaraan. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, 4(3), 192–200.
- Mistriani, N., Maria, A. D., Hendrajaya, H., & Helyanan, P. S. (2023). Manajemen Pengolahan Minuman Sehat TOGA Sebagai Peluang Bisnis Kewirausahaan dan Pariwisata. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 241–252.
<https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.744>
- Oktaviana Dewi, I., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis Kasus PT Garuda Indonesia. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 41–53.
<https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.101>
- Riyanto, R., Syaifiyatul H, & Ach. Faruk Alrosyidi. (2023). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Sabun Mandi Cair Ekstrak Daun Sukun *Artocarpus Altilis*. *Prosiding Seminar Nasional Diseminasi*, 3(September), 425–434.
- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya Organisasi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi. *Kabilah : Journal of Social Community*, 6(2), 126–140.
<https://doi.org/10.35127/kabillah.v6i2.146>
- Wahyudi, I., Dewi, I. O., Setiawan, N., & Muria, R. M. (2024). Tradition in Madura : Integration of Islamic Values and Local Wisdom in Trading. *Indonesian Journal of Islamic Religion and Culture*, 1(2), 120–129.
- Wahyudi, I., Haryadi, B., & Hayati, N. (2022). Uncovering the Dark Side of Ponzi Schemes Through Money Game. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 201.
<https://doi.org/10.24843/jiab.2022.v17.i02.p02>

Ach. Faruk Alrosyidi, Imam Wahyudi, Ika Oktaviana Dewi, Ary Iswahyudi, dkk. Pemberdayaan Pengurus Asman Toga Gandaria Melalui Inovasi Pengolahan Tanaman Obat Keluarga Menjadi Serbuk Minuman Fungsional